



ESA HILANG
DUA TERBILANG

Katalog BPS : 1101002.1274

STATISTIK DAERAH KOTA TEBING TINGGI 2011



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA TEBING TINGGI

**STATISTIK DAERAH
KOTA TEBING TINGGI
2011**

<http://tebingtinggikota.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KOTA TEBING TINGGI 2011

ISSN :
Nomor Publikasi : 12745.11.16
Katalog BPS : 1101002.1274
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : v + 38 halaman

Naskah :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi

Gambar Kulit :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

<http://tebingtinggikota.bps.go.id>



KATA SAMBUTAN



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah** yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi dan kabupaten/kota. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebaran informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Daerah Dalam Angka (DDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Jakarta, September 2011
Kepala Badan Pusat Statistik,

DR. Rusman Heriawan



KATA PENGANTAR



Publikasi **Statistik Daerah Kota Tebing Tinggi 2011** yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi memuat berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Tebing Tinggi yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di daerah Kota Tebing Tinggi.

Publikasi **Statistik Daerah Kota Tebing Tinggi 2011** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kota Tebing Tinggi 2011** memuat berbagai indikator-indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Tebing Tinggi dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Akhirnya, kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Tebing Tinggi,

R I D W A N, S H



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	11. Industri Pengolahan	13
2. Pemerintahan	2	12. Konstruksi	14
3. Penduduk	4	13. Hotel	15
4. Ketenagakerjaan	5	14. Transportasi dan Komunikasi ...	16
5. Pendidikan	6	15. Perbankan dan Investasi	17
6. Kesehatan	7	16. Harga-Harga	18
7. Perumahan	8	17. Pengeluaran Penduduk	19
8. Pembangunan Manusia	9	18. Perdagangan	20
9. Pertanian	10	19. Pendapatan Regional	21
10. Energi	12	20. Perbandingan Regional	23
		Lampiran Tabel	27



Kota Tebing Tinggi merupakan salah satu dari delapan kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara, letaknya berada dibagian tengah Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai. Letak astronomi Kota Tebing Tinggi antara $3^{\circ}19'00''$ - $3^{\circ} 21'00''$ Lintang Utara dan $98^{\circ}11'$ - $98^{\circ}21'$ Bujur Timur. Luas wilayah Kota Tebing Tinggi sebesar 0,05 persen dari luas wilayah Provinsi Sumatera Utara.

Suhu udara rata-rata di Kota Tebing Tinggi Tahun 2010 berkisar antara 25°C sampai dengan 27°C .

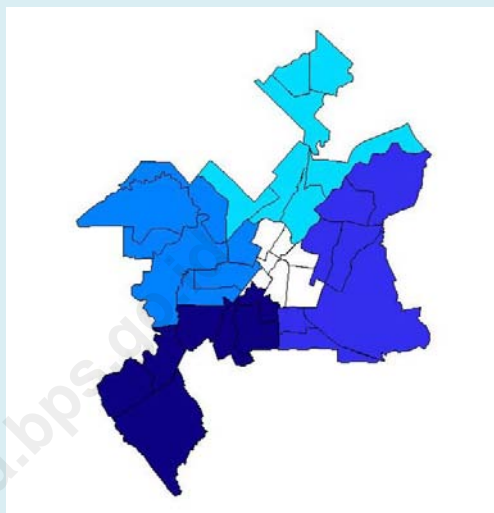
*****Tahukah Anda**

Curah hujan di Kota Tebing Tinggi yang terendah yaitu di bulan Maret dengan curah hujan 79 mm.

Curah hujan tertinggi di Kota Tebing Tinggi tahun 2010 tercatat 361 mm dan hari hujan sebanyak 19 hari. Waktu dengan curah hujan yang tinggi terjadi pada bulan November. Waktu dengan curah hujan terendah terjadi pada bulan Maret dengan curah hujan 79 mm.

Kota Tebing Tinggi terletak pada daerah dataran rendah Pulau Sumatera dengan ketinggian 26–34 meter di atas permukaan laut.

Peta Kota Tebing Tinggi



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011

Statistik Geografi dan Iklim Kota Tebing Tinggi

Uraian	Satuan	2010
[1]	[2]	[3]
Luas	Km	38,438
Ketinggian	m	26-34
Hari Hujan	Hari	121
Curah Hujan	mm	79 - 361
Suhu Udara	$^{\circ}\text{C}$	25-27

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011

*****Tahukah Anda**

Kecamatan Padang Hilir merupakan kecamatan yang terluas dengan luas 11,441 km² atau 29,76% dari luas kota Tebing Tinggi.

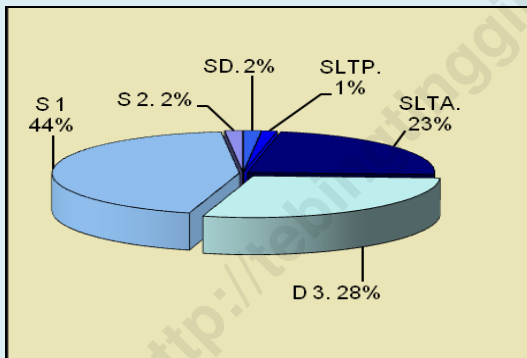


Kota Tebing Tinggi

Wilayah Administrasi	2008	2009	2010
[1]	[2]	[3]	[4]
Kecamatan	5	5	5
Kelurahan	35	35	35
Lingkungan	173	179	179
Jumlah PNS			
Laki-Laki	1.305	1.282	1.464
Perempuan	1.895	1.945	2.277
Jumlah	3.200	3.227	3.741

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011

Tingkat Pendidikan PNS Kota Tebing Tinggi, 2010



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011

****Tahukah Anda*

Sebagian besar PNS (47,85%) termasuk dalam golongan III, selebihnya 24,06% golongan IV, 26,84% golongan II dan 1,26% golongan I.

Sejak otonomi daerah tahun 2001, Kota Tebing Tinggi mengalami perubahan yang diakibatkan karena pemekaran. Pemekaran Kota Tebing Tinggi terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tebing Tinggi Nomor 15 Tahun 2006 tanggal 9 November 2006. Jumlah kecamatan bertambah dari tiga kecamatan menjadi lima kecamatan dan jumlah kelurahan bertambah dari 27 kelurahan menjadi 35 kelurahan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kota Tebing Tinggi mengalami peningkatan dari 3.227 orang pada tahun 2009 menjadi 3.741 orang pada tahun 2010. Menurut jenis kelamin, jumlah Pegawai Negeri Sipil perempuan lebih besar bila dibandingkan dengan jumlah Pegawai Negeri Sipil laki-laki.

Menurut tingkat pendidikan, jumlah Pegawai Negeri Sipil Kota Tebing Tinggi yang berpendidikan SLTA kebawah semakin berkurang, sementara jumlah pegawai negeri sipil yang berpendidikan diploma keatas semakin meningkat

Jumlah anggota DPRD yang berasal dari Golongan Karya sebanyak lima orang atau 20 persen dari total anggota DPRD Kota Tebing Tinggi. Jumlah terbanyak selanjutnya ditempati oleh Partai Demokrat sebanyak empat kursi, kemudian PDIP dan PPIB dengan jumlah perolehan kursi masing-masing sebanyak tiga kursi.

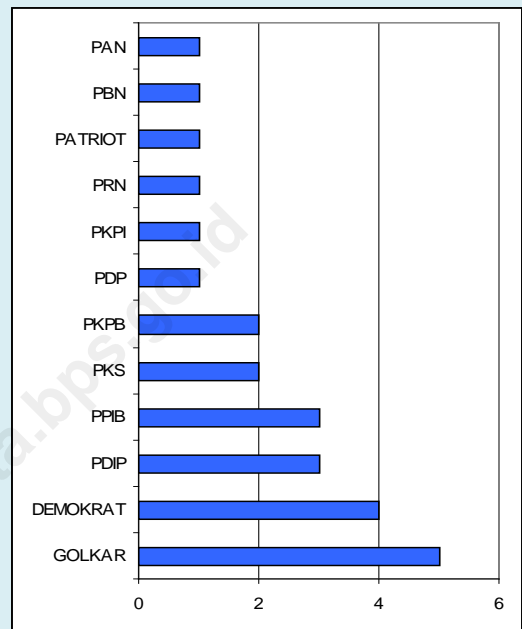
****Tahukah Anda*

Sebanyak 20 persen anggota DPRD Kota Tebing Tinggi periode 2009-2014 berasal dari Partai Golongan Karya.

Untuk membiayai pembangunan, Pemerintah Kota Tebing Tinggi tahun 2010 menghabiskan anggaran sebesar 346 miliar rupiah seperti yang tercatat pada realisasi APBD Kota Tebing Tinggi. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan tahun 2009 yang besarnya 352 miliar rupiah.

Pada tahun 2010, Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tebing Tinggi yang diperoleh sebesar 26 miliar rupiah atau sekitar 7,5 persen dari realisasi APBD. Sementara DAU mampu menyumbang sebesar 228 miliar rupiah atau sekitar 66 persen dari realisasi APBD.

Anggota DPRD Kota Tebing Tinggi Periode 2009-2014 (kursi)



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011

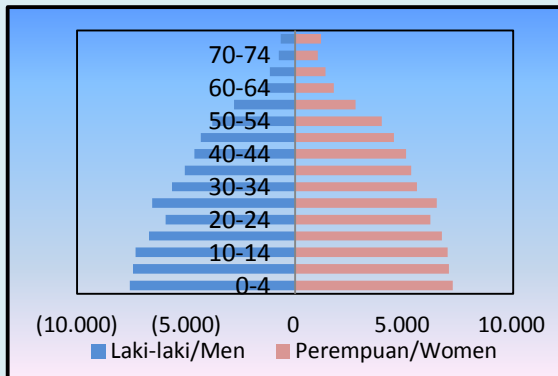
APBD Kota Tebing Tinggi

Anggaran	2008	2009	2010
[1]	[2]	[3]	[4]
APBD (Miliar Rp)			
Target	309	354	336
Realisasi	314	352	346
DAU (Miliar Rp)	221	221	228
PAD (Miliar Rp)	17	17	26

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011



Piramida Penduduk Kota Tebing Tinggi (Jiwa), 2010



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011

Indikator Kependudukan Kota Tebing Tinggi

Uraian	2009	2010
[1]	[2]	[3]
Jumlah Penduduk (jiwa)	142,717	145,248
Pertumbuhan Penduduk (%)	1,48	1,62
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	3,713	3,780
Sex Ratio (%)	96,46	98,00
Jumlah Rumah Tangga (ruta)	32,807	34,714
Rata-Rata ART (jiwa/ruta)	4,35	4,18
Penduduk Kel. Umur (%)		
0 -14 thn	28,89	29,90
15-64 thn	67,93	65,51
> 65 thn	3,18	4,60

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011

***Tahukah Anda

Jumlah Peserta KB Aktif di Kota Tebing Tinggi Tahun 2010 sebanyak 18.643 peserta dan jumlah pasangan usia subur tercatat sebanyak 25.437 pasang.

Komposisi penduduk Kota Tebing Tinggi Tahun 2009 didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Hal menarik yang dapat diamati pada piramida penduduk adalah adanya perubahan arah perkembangan penduduk yang ditandai dengan penduduk usia 0-4 tahun yang jumlahnya lebih besar daripada kelompok penduduk usia 5-9 tahun.

Jumlah Penduduk Kota Tebing Tinggi pada tahun 2010 mencapai 145.248 jiwa. Tingkat pertumbuhan penduduk juga mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penduduk tahun 2009 sebesar 1,48 persen dan tahun 2010 sebesar 1,62 persen. Dengan luas wilayah 38,438 km², maka diperoleh kepadatan penduduk sebesar 3,780 jiwa/km².

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih besar dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio tahun 2010 sebesar 98 persen. Hal ini berarti bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 98 penduduk laki-laki.

Jumlah angkatan kerja Kota Tebing Tinggi tahun 2010 sebanyak 73.824 orang dengan rincian yang bekerja sebanyak 65.751 orang dan yang mencari pekerjaan sebanyak 4.325 orang. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Tebing Tinggi mengalami peningkatan dari 57,64 persen tahun 2008 menjadi 60,37 persen tahun 2009 dan pada tahun 2010 menjadi 65,78 persen.

Pasar Tenaga Kerja Kota Tebing Tinggi ditandai dengan tingginya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat dari tingginya persentase penduduk usia kerja yang bekerja yang mencapai 90,46 persen pada tahun 2010. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Tebing Tinggi terlihat mengalami penurunan yaitu dari 11,47 persen pada tahun 2009 menjadi 9,54 persen pada tahun 2010.

Menurut perbandingan tiga sektor utama, pilihan bekerja di sektor Jasa-Jasa (S) masih mendominasi pasar kerja di Kota Tebing Tinggi dengan persentase sebesar 76,75 persen, kemudian diikuti oleh sektor Manufaktur (M) dengan persentase sebesar 18,52 persen. Sementara pekerja di sektor Pertanian (A) hanya sebesar 4,73 persen. Upah Minimum Kota (UMK) Tebing Tinggi mengalami peningkatan setiap tahun dari Rp. 988.500,- pada tahun 2009 menjadi Rp. 1.065.000,- tahun 2010.

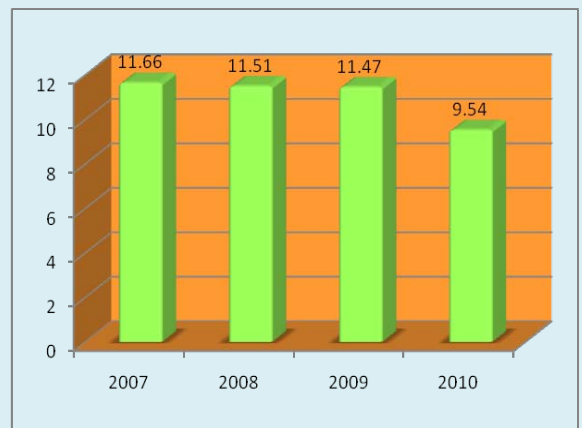
****Tahukah Anda Pada tahun 2010, dari banyaknya angkatan kerja, 45,26% sudah bekerja dan 2,98% masih mencari pekerjaan.*

Statistik Ketenagakerjaan Kota Tebing Tinggi

Uraian	2008	2009	2010
[1]	[2]	[3]	[4]
TPAK (%)	57,64	60,37	65,78
TPT (%)	11,51	11,47	9,54
Bekerja (%)	88,49	88,53	90,46
UMK (Rupiah)	928.500	988.500	1.065.000
Bekerja di Sektor A (%)	4,95	5,01	4,73
Bekerja di Sektor M (%)	19,02	19,49	18,52
Bekerja di Sektor S (%)	76,03	75,50	76,75

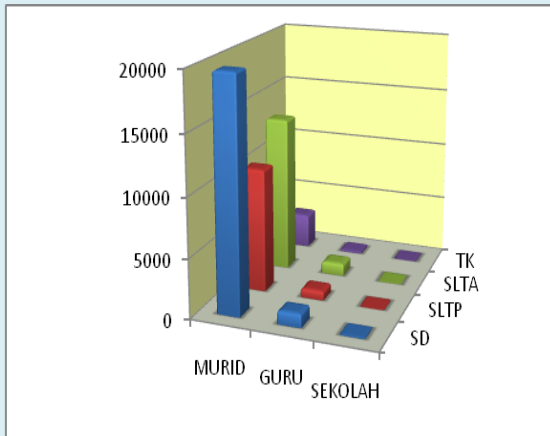
Sumber : Sakernas, 2008-2010

Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Tebing Tinggi



Sumber : Sakernas, 2007-2011

Jumlah Murid, Guru, Sekolah Kota Tebing Tinggi, 2010/2011



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011

Indikator Pendidikan Kota Tebing Tinggi

Uraian	2008	2009	2010
[1]	[2]	[3]	(4)
Angka Melek Huruf	98,53	98,61	98,70
Rata-Rata Lama Sekolah	9,80	9,81	9,85
Angka Partisipasi Sekolah			
7-12	99,37	100,00	99,67
13-15	95,24	93,52	92,20
16-18	62,8	62,17	70,87

Sumber : Susenas, 2008-2009

***Tahukah Anda

Jumlah sekolah SLTA di Kota Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2009/2010 tercatat sebanyak 36 sekolah dan jumlah murid sebanyak 13.379 siswa SLTA.

Jumlah Penduduk yang memiliki kemampuan membaca dan menulis di Kota Tebing Tinggi tahun 2010 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2009. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan angka melek huruf tahun 2009 sebesar 98,61 persen dan 98,70 persen tahun 2010. Rata-rata lama sekolah di Kota Tebing Tinggi tahun 2010 mengalami sedikit peningkatan dibandingkan dengan tahun 2009.

Pada tingkat pendidikan SD di Kota Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2010/2011 seorang guru rata-rata dapat mengajar 17 murid. Sedangkan untuk tingkat pendidikan SLTP seorang guru rata-rata mengajar 14 murid dan untuk tingkat SLTA, SMK dan MA seorang guru rata-rata mengajar 34 murid.

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid harus seimbang agar proses belajar-mengajar dapat berjalan dengan baik. Daya tampung ruang kelas untuk tingkat SD di Kota Tebing Tinggi mencapai 31 murid SD. Untuk tingkat SLTP dan SLTA memiliki daya tampung ruang kelas masing-masing sebanyak 37 murid SLTP dan 35 murid SLTA.



Jumlah fasilitas kesehatan yang terbanyak di Kota Tebing Tinggi adalah praktek dokter. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas tersebut paling banyak dipilih karena cukup mudah dijangkau oleh penduduk dan biaya berobat yang dikeluarkan masih relatif murah.

Persentase penolong kelahiran pertama di Kota Tebing Tinggi tahun 2010 yang tertinggi dilakukan oleh Bidan sebesar 89,63 persen. Kemudian oleh Dokter sebesar 9,96 persen dan Dukun sebesar 0,41 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat di bidang kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan.

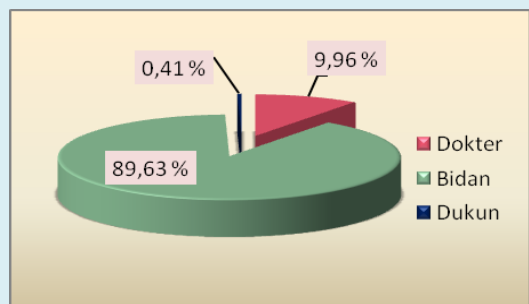
*****Tahukah Anda**
Persentase penolong kelahiran pertama di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2010 yang terbanyak dilakukan oleh Bidan sebanyak 89,63 persen.

Statistik Kesehatan Kota Tebing Tinggi

Uraian	2008	2009	2010
[1]	[2]	[3]	(4)
Fasilitas Kesehatan			
Rumah Sakit	7	5	5
Puskesmas	9	9	9
Puskesmas Pembantu	14	14	14
Puskesmas Keliling	7	7	7
Praktek Dokter	43	64	
Praktek Bidan	35	52	
Balai Pengobatan Umum	3	5	6
Pos Yandu	125	125	125
Polindes	-	35	35
Tenaga Kesehatan			
Dokter Umum	18	51	23
Dokter Gigi	8	18	12
SKM	6	5	16
Akper	17	749	26
Ahli Gizi	16	27	21
Bidan	53	111	69
SPK	27	67	29
Asisten APT	10	18	19

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011

Penolong Kelahiran Pertama Kota Tebing Tinggi, 2010



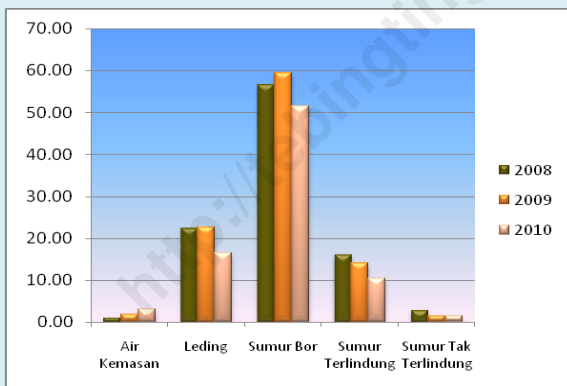
Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011

Statistik Perumahan Kota Tebing Tinggi

Wilayah Administrasi	2008	2009	2010
[1]	[2]	[3]	[4]
Rumah Tangga dengan Luas Lantai < 20 m ² (%)	2,00	1,15	1,01
Rumah Tangga Menurut Kualitas Perumahan (%)			
Lantai Bukan Tanah	92,68	98,52	97,29
Atap Layak	96,84	97,70	97,81
Dinding Permanen	93,84	94,91	96,61

Sumber : Susenas, 2008-2010

Rumah Tangga yang Memiliki Akses Sumber Air Minum, 2008-2010



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011

*****Tahukah Anda**
Pada tahun 2010, Rumah Tangga di Kota Tebing Tinggi lebih banyak menggunakan air yang bersumber dari sumur bor / pompa daripada air ledeng.

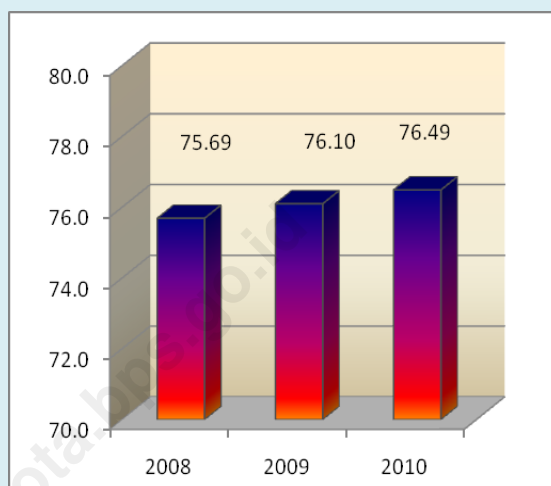
Salah satu indikator rumah sehat menurut WHO adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m². Pada tahun 2010, sekitar 1,01 persen rumah tangga di Kota Tebing Tinggi memiliki luas lantai kurang dari 20 m².

Kondisi perumahan di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2010 terlihat relatif semakin membaik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase rumah tangga yang memiliki kualitas perumahan yang lebih baik dari tahun sebelumnya dengan kondisi memiliki atap yang layak dan dinding rumah yang permanen walaupun kepemilikan lantai bukan tanah terjadi sedikit penurunan.

Sumber air minum yang banyak digunakan rumah tangga di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2010 adalah sumur bor/pompa, yaitu sebanyak 51,44 persen. Kemudian diikuti oleh penggunaan sumber air minum dari air ledeng 16,58 persen, sumur terlindung 10,49 persen, air kemasan 3,04 persen, dan sumur tak terlindung 1,35 persen.

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Angka IPM Kota Tebing Tinggi mengalami peningkatan dari 76,10 pada tahun 2009 menjadi 76,49 pada tahun 2010.

Indeks Pembangunan Manusia Kota Tebing Tinggi



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011

****Tahukah Anda*

Jumlah Penduduk Miskin di Kota Tebing Tinggi Tahun 2010 sebanyak 13,06 persen.

Tingkat kemiskinan di Kota Tebing Tinggi juga masih tergolong tinggi bila dibandingkan dengan delapan kota lain di Provinsi Sumatera Utara. Jumlah penduduk miskin pada tahun 2009 mencapai 14,58 persen dan mengalami penurunan menjadi 13,06 persen pada tahun 2010.

Statistik Kemiskinan Kota Tebing Tinggi

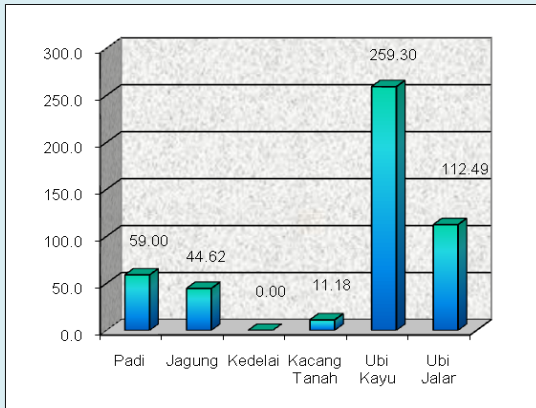
Uraian	2008	2009	2010
[1]	[2]	[3]	(4)
Garis Kemiskinan (%)	237,294	254,387	282,366
Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)	23,07	20,53	18,90
Penduduk Miskin (%)	16,50	14,58	13,06

Sumber : Susenas, 2008-2010

Catatan :

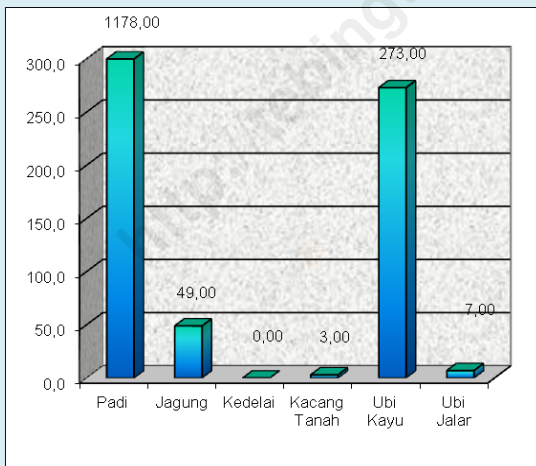
Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.

Produktivitas Tanaman Pangan Kota Tebing Tinggi (Kw/Ha), 2010



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011

Luas Panen Tanaman Pangan Kota Tebing Tinggi (Ha), 2010



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011

Produksi Tanaman Padi di Kota Tebing Tinggi periode 2008-2010 mengalami penurunan. Produksi tanaman padi tahun 2008 sebanyak 7.703 ton turun menjadi 7.068 ton pada tahun 2009 dan 6.950 ton pada tahun 2010.

Produksi tanaman padi tahun 2010 menurun dari tahun 2009 yaitu dari 7.068 ton menjadi 6.950 ton. Tetapi luas panen meningkat pada tahun 2010 dari tahun 2009 yaitu dari 909 hektar menjadi 1.178 hektar. Bila dilihat menurut produktivitas, tanaman padi tidak mengalami perubahan dengan tahun 2009 yaitu sebesar 59,00 kuintal/hektar.

Produksi Tanaman Palawija yang mengalami peningkatan dan banyak dikembangkan di Kota Tebing Tinggi adalah Jagung. Produksi Jagung pada tahun 2009 sebanyak 197 ton dan mengalami peningkatan menjadi 219 ton pada tahun 2010. Luas panen jagung juga mengalami peningkatan dari 35 hektar pada tahun 2009 menjadi 49 hektar pada tahun 2010.

Luas panen dan produksi kedelai tidak ada pada tahun 2010. Hal ini dikarenakan tidak ada lahan yang digunakan untuk menanam kedelai.

Luas panen dan produksi kacang tanah tetap dari tahun 2009 -2010. Luas panen 3 hektar pada tahun 2009 dan 2010. Produksinya juga 3 ton pada tahun 2009 dan 2010.

Sedangkan ubi kayu mengalami penurunan luas panen dan produksi. Luas panen pada tahun 2009 seluas 328 hektar menjadi 273 hektar. Produksinya menurun dari 8.200 ton tahun 2009 menjadi 7.857 ton pada tahun 2010.

Tanaman ubi jalar mengalami peningkatan baik luas panen maupun produksi dari tahun 2009 - 2010. Luas panen tahun 2009 seluas 6 hektar menjadi 7 hektar. Produksinya meningkat dari 47 ton pada tahun 2009 menjadi 79 ton pada tahun 2010.

****Tahukah Anda*

Kecamatan Bajenis adalah Kecamatan dengan produksi padi terbesar di Kota Tebing Tinggi.

Statistik Tanaman Pangan Kota Tebing Tinggi

Uraian	2008	2009	2010
[1]	[2]	[3]	(4)
Padi Sawah			
Luas Panen (Ha)	1305	909	1178
Produksi (Ton)	7703	7068	6950
Jagung			
Luas Panen (Ha)	30	35	49
Produksi (Ton)	169	197	219
Kedelai			
Luas Panen (Ha)	4	2	0
Produksi (Ton)	4	2	0
Kacang Tanah			
Luas Panen (Ha)	8	3	3
Produksi (Ton)	8	3	3
Ubi Kayu			
Luas Panen (Ha)	356	328	273
Produksi (Ton)	8900	8200	7857
Ubi Jalar			
Luas Panen (Ha)	6	6	7
Produksi (Ton)	47	47	79

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011



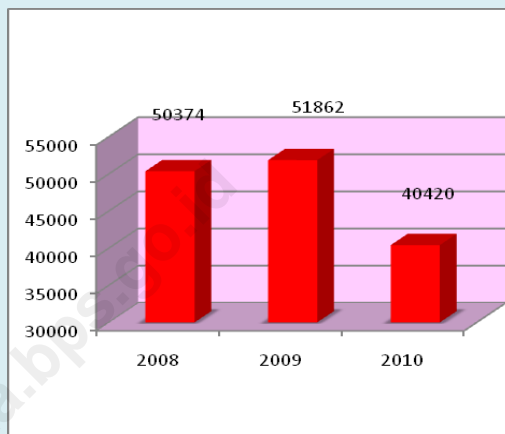
Secara umum sektor energi di Kota Tebing Tinggi mengalami perkembangan yang positif jika dilihat dari indikator produksi listrik dan distribusi listrik.

Jumlah Pelanggan PLN di Kota Tebing Tinggi selama periode 2008-2010 mengalami fluktuasi dari 50.374 pelanggan pada tahun 2008 menjadi 51.862 pelanggan pada tahun 2009 dan menurun pada tahun 2010 sebanyak 40.420 pelanggan.

Jumlah daya listrik yang tersambung di Kota Tebing Tinggi selama periode 2008-2010 juga mengalami fluktuasi yaitu dari 61.775 KVA pada tahun 2008 menjadi 62.843 KVA pada tahun 2009 dan 50.855 KVA pada tahun 2010.

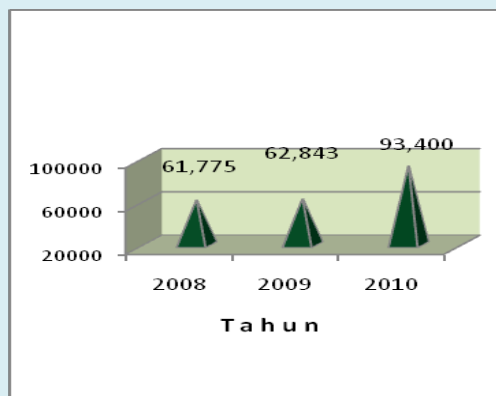
Jumlah energi listrik yang terjual di Kota Tebing Tinggi selama periode 2008-2010 mengalami penurunan. Pada tahun 2008, jumlah energi yang terjual sebesar 130.512 MWh menjadi 93.400 MWh pada tahun 2010.

Jumlah Pelanggan PLN Kota Tebing Tinggi



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011

Jumlah Energi Listrik yang Terjual Kota Tebing Tinggi (MWh)



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011

Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengolahan Kota Tebing Tinggi



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011

Statistik Industri Pengolahan Kota Tebing Tinggi

Uraian	2008	2009	2010
[1]	[2]	[3]	(4)
Jumlah Industri Pengolahan			
Besar	4	5	5
Sedang	11	10	10
Jumlah Tenaga Kerja	1.609	1.599	1.652
Nilai Tambah Bruto (Miliar Rp)	270,67	297,74	326,31

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2010

Catatan :

- *Industri Besar adalah perusahaan yang memiliki tenaga kerja 100 orang atau lebih*
- *Industri Sedang adalah perusahaan yang memiliki tenaga kerja 20-99 orang.*

Jumlah perusahaan industri pengolahan besar dan sedang di Kota Tebing Tinggi tahun 2008-2010 sebanyak 15 perusahaan. Jumlah tenaga kerja industri pengolahan besar dan sedang mengalami penurunan dari 1.609 orang pada tahun 2008 menjadi 1.599 orang pada tahun 2009 dan meningkat menjadi 1.652 orang pada tahun 2010.

Seiring dengan peningkatan jumlah tenaga kerja pada sektor industri pengolahan, maka nilai tambah bruto sektor industri pengolahan juga mengalami peningkatan. Nilai tambah bruto industri pengolahan pada tahun 2008 sebesar Rp. 270,67 miliar rupiah meningkat menjadi Rp. 297,74 miliar rupiah pada tahun 2009 dan pada tahun 2010 menjadi Rp.326,31 miliar rupiah.

****Tahukah Anda*

Nilai Tambah Bruto Sektor Industri Pengolahan di Kota Tebing Tinggi Tahun 2010 sebesar 326,31 miliar rupiah.

Perkembangan jumlah perusahaan konstruksi di Kota Tebing Tinggi selama periode 2008-2010 tidak mengalami perubahan yang signifikan. Pada tahun 2010 jumlah perusahaan konstruksi yang berbadan hukum di Kota Tebing Tinggi sebanyak 113 unit. Jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor konstruksi tercatat sebanyak 4.387 orang.

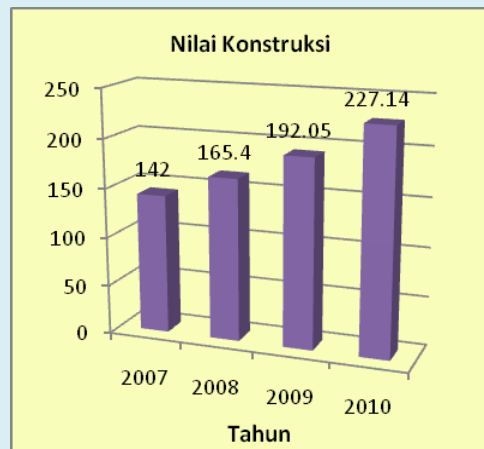
Perkembangan nilai konstruksi yang diperoleh di Kota Tebing Tinggi selama periode 2007-2010 mengalami peningkatan. Nilai konstruksi yang dihasilkan pada tahun 2007 sebesar Rp. 142,00 miliar, pada tahun 2008 sebesar Rp. 165,40 miliar, pada tahun 2009 meningkat menjadi Rp. 192,05 miliar dan pada tahun 2010 menjadi Rp. 227,14 miliar.

Statistik Konstruksi Kota Tebing Tinggi

Uraian	2008	2009	2010
[1]	[2]	[3]	[3]
Jumlah Perusahaan	113	113	113
Tenaga Kerja (Orang)	4.389	4.387	4.387
Nilai Konstruksi (Miliar Rp)	165,40	192,05	227,14

Sumber : Survei Konstruksi, 2008-2010

Perkembangan Nilai Konstruksi Kota Tebing Tinggi



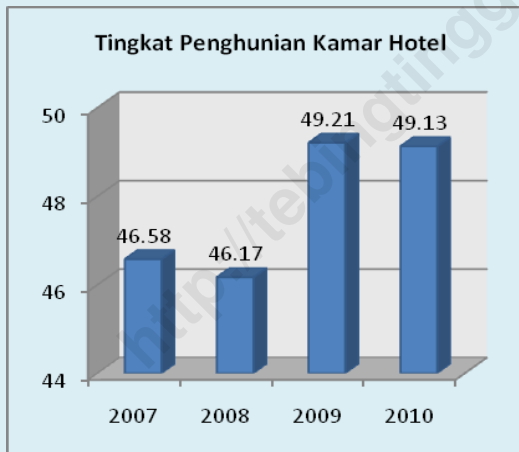
Sumber : Survei Konstruksi, 2007-2010

Statistik Hotel Kota Tebing Tinggi

Uraian	2008	2009	2010
[1]	[2]	[3]	[3]
Jumlah Hotel	7	8	8
Jumlah Kamar	125	162	162
Jumlah Tempat Tidur	181	251	243
TPK	46,17	49,21	49,13
Rata-Rata Lama Inap	1,66	1,99	2,00

Sumber : Indikator Ekonomi Kota Tebing Tinggi, 2010

Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kota Tebing Tinggi



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011

Jumlah hotel dan akomodasi menurut klasifikasi di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2010 sebanyak 8 hotel melati yang terdiri dari 162 kamar dan 243 tempat tidur.

Tingkat Penghunian Kamar Hotel di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2010 mencapai 49,21 persen. Hal ini berarti bahwa banyaknya malam kamar yang dihuni sebanyak 81 kamar dari total kamar yang ada di Kota Tebing Tinggi.

Rata-Rata Lama Inap Tamu Hotel di Kota Tebing Tinggi adalah 2,00 hari. Hal ini berarti bahwa banyaknya malam tempat tidur yang dipakai rata-rata oleh tamu hotel selama 2,00 hari.

****Tahukah Anda*

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Kota Tebing Tinggi pada Tahun 2010 sebesar 49,13 persen.

Panjang jalan di Kota Tebing Tinggi terdiri dari jalan kota 235,75 km, jalan provinsi 5,00 km, dan jalan negara 19,20 km. Panjang jalan yang sudah di aspal sepanjang 198,73 km, sementara 41,22 km masih disiram kerikil dan 19,31 km jalan tanah yang belum di aspal.

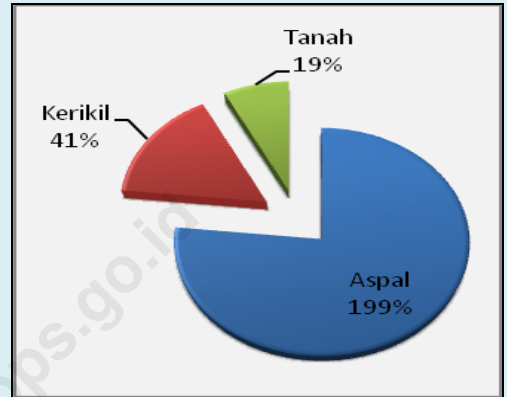
Jumlah kendaraan bermotor di Kota Tebing Tinggi mengalami fluktuasi khususnya sepeda motor dari 44.999 pada tahun 2008 menjadi 64.485 pada tahun 2009 dan pada tahun 2010 menurun menjadi 44.395. Peningkatan juga terjadi pada kendaraan mobil bus. Sementara kendaraan mobil penumpang dan mobil barang mengalami penurunan.

Secara umum terdapat perkembangan yang positif pada sektor komunikasi, khususnya akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi. Pada tahun 2010, jumlah rumah tangga yang menguasai telepon rumah sebesar 9,31 persen, handphone 83,08 persen, PC 7,61 persen dan Notebook 5,75 persen, dan jumlah pengguna internet 17,41 persen.

****Tahukah Anda*

Pada tahun 2010, sekitar 7,42 persen dari total panjang jalan di Kota Tebing Tinggi belum diaspal.

Jenis Permukaan Jalan Kota Tebing Tinggi, 2010



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011

Statistik Transportasi Kota Tebing Tinggi

Uraian	2008	2009	2010
[1]	[2]	[3]	(4)
Panjang Jalan (Km)	220.63	259.92	259.95
Jalan Negara	19.20	19.20	19.20
Jalan Provinsi	5.00	5.00	5.00
Jalan Kota	196.43	235.72	235.75
Jenis Permukaan (Km)			
Aspal	153.49	192.78	198.73
Kerikil	47.14	47.14	41.22
Tanah	20.00	20.00	19.31
Jumlah Kendaraan			
Mobil Penumpang	3.790	3.615	799
Mobil Barang	2.944	3.901	2.718
Mobil Bus	50	397	3.206
Sepeda Motor	44.999	64.485	44.395

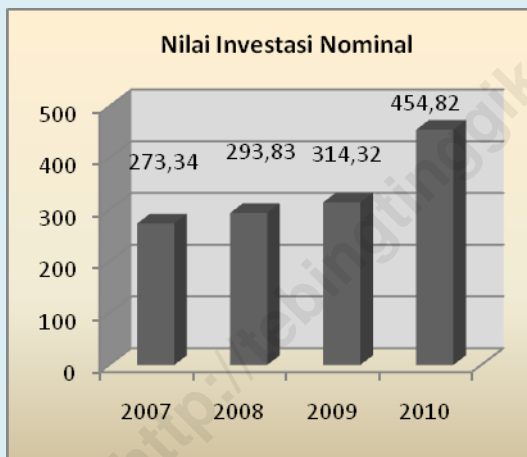
Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011

Statistik Perbankan Kota Tebing Tinggi

Uraian	2009	2010
[1]	[2]	[3]
Jumlah Bank (unit)	13	13
Posisi Dana Simpanan (Juta Rp)	1.512.863	1.871.355
Posisi Kredit (Juta Rp)	992.557	1.292.970

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2010

Nilai Investasi Nominal Kota Tebing Tinggi



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2010

Jumlah bank yang ada di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2010 sebanyak 13 unit.

Posisi Dana Simpanan yang terdiri dari giro, simpanan berjangka, dan tabungan Kota Tebing Tinggi mengalami peningkatan selama periode 2009-2010. Peningkatan ini disebabkan karena simpanan berjangka yang mengalami peningkatan.

Posisi Kredit atau Pinjaman masyarakat yang terdiri dari modal kerja, investasi dan konsumsi Kota Tebing Tinggi mengalami peningkatan pada periode 2009-2010. Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan jumlah investasi, modal kerja dan jumlah konsumsi.

Perkembangan nilai investasi nominal yang ditanamkan di Kota Tebing Tinggi selama periode 2007-2010 mengalami peningkatan. Nilai investasi Kota Tebing Tinggi tahun 2007 sebesar Rp. 273,34 miliar rupiah dan mengalami peningkatan menjadi Rp. 454,82 miliar rupiah tahun 2010.



Indeks Harga Konsumen sering digunakan sebagai indikator kenaikan harga-harga yang terlihat meningkat dari tahun ke tahun di Kota Tebing Tinggi. Kenaikan Indeks Harga Konsumen yang tertinggi dapat dilihat dari kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sedangkan kenaikan yang terendah dari kelompok kesehatan.

Secara umum Indeks Harga Konsumen Kota Tebing Tinggi mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari 187,11 tahun 2008 menjadi 199,01 pada tahun 2009 dan 230,22 pada tahun 2010. Meningkatnya Indeks Harga Konsumen mengakibatkan laju inflasi di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2009 sebesar 6,36 persen. Namun laju Inflasi tahun 2009 ini lebih rendah bila dibandingkan dengan inflasi tahun 2008 yang mencapai 13,03 persen. Kemudian meningkat lagi menjadi 16,14 pada tahun 2010.

****Tahukah Anda*

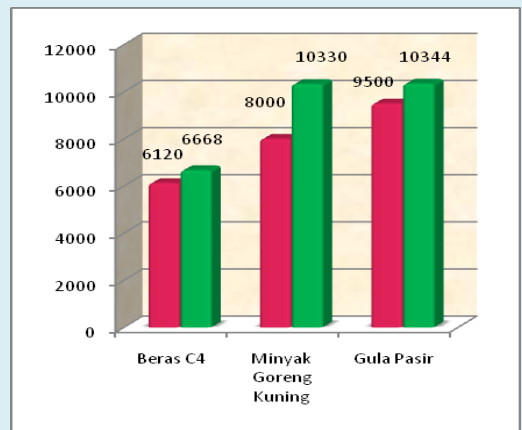
Laju Inflasi di Kota Tebing Tinggi pada Tahun 2010 sebesar 16,14 persen.

Indeks Harga Konsumen Kota Tebing

Kelompok Barang	2008	2009	2010
[1]	[2]	[3]	[4]
Bahan Makanan	158,63	153,41	175,57
Makanan Jadi, Minuman, Rokok	180,14	195,95	202,93
Perumahan, Air Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	197,49	213,86	308,93
Sandang	182,79	199,01	216,05
Kesehatan	154,99	174,61	160,17
Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	179,15	184,28	187,85
Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	247,82	281,33	281,72
IHK UMUM	187,11	199,01	230,22
INFLASI	13,03	6,36	16,14

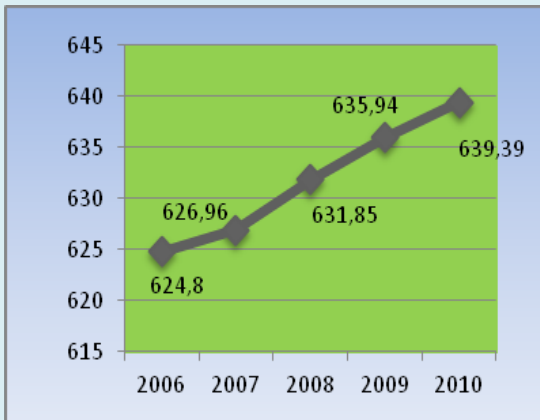
Sumber : Indikator Ekonomi Kota Tebing Tinggi, 2010

Perkembangan Harga Sembako Terpilih Kota Tebing Tinggi (Rp/Kg), 2009-2010



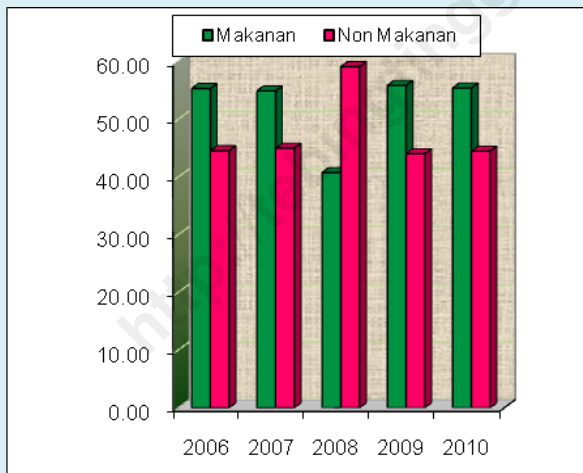
Sumber : Indikator Ekonomi Kota Tebing Tinggi, 2010

Perkembangan Pengeluaran per kapita Kota Tebing Tinggi (Rp/bulan)



Sumber : Susenas, 2006-2010

Pengeluaran Makanan dan Non Makanan Kota Tebing Tinggi (%)



Sumber : Susenas, 2006-2010

Perkembangan tingkat kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum, selama periode 2006-2010 tingkat kesejahteraan penduduk Kota Tebing Tinggi mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita baik secara nominal maupun secara riil. Pengeluaran nominal per kapita penduduk meningkat dari Rp. 624,80,- pada tahun 2006 menjadi Rp.639,39,- pada tahun 2010.

Perkembangan tingkat kesejahteraan penduduk juga dapat dilihat berdasarkan perubahan persentase pengeluaran untuk non makanan. Semakin tinggi persentase pengeluaran non makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan penduduk. Persentase pengeluaran untuk non makanan di Kota Tebing Tinggi cenderung mengalami fluktuasi selama periode 2006-2010.



Jumlah Usaha Perdagangan di Kota Tebing Tinggi selama periode 2008-2010 mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan jumlah Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu (KP2T) Kota Tebing Tinggi yang mengalami peningkatan setiap tahun.

Pada tahun 2010 terdapat 1.506 pedagang yang tersebar di Kota Tebing Tinggi yang terdiri dari 1.334 pedagang kecil, 168 pedagang menengah dan 4 pedagang besar. Jumlah pedagang terbanyak terdapat di Kecamatan Tebing Tinggi Kota yakni sebanyak 702 pedagang kecil dan 96 pedagang menengah. Penerbitan SIUP bagi pedagang kecil sangat meningkat disebabkan pedagang kecil saat ini harus memiliki surat ijin.

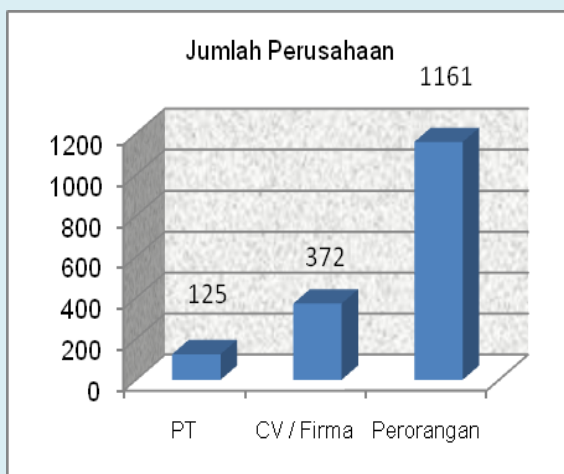
Sementara itu di tahun 2010, terdapat 1.684 perusahaan di Kota Tebing Tinggi. Jumlah perusahaan tersebut didominasi oleh perusahaan perorangan sebesar 1.161 perusahaan yakni sebesar 68,94% diikuti oleh CV / Firma sebesar 372 perusahaan atau 22,04% dan PT sebesar 125 perusahaan atau 7,42%.

Statistik Perdagangan Kota Tebing

Uraian	2008	2009	2010
[1]	[2]	[3]	[4]
Jumlah SIUP			
Kecil	251	245	1.334
Menengah	67	109	168
Besar	-	11	4

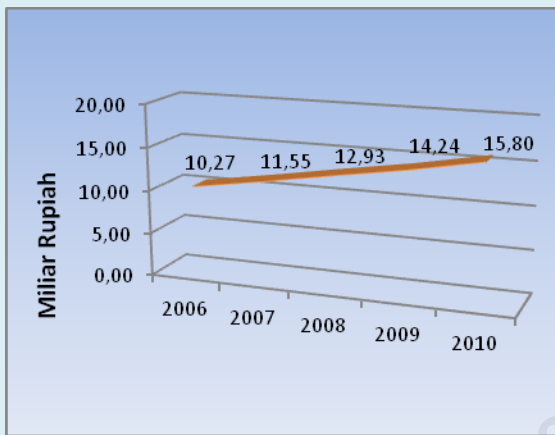
Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011

Banyaknya Perusahaan di Kota Tebing Tinggi Tahun 2010



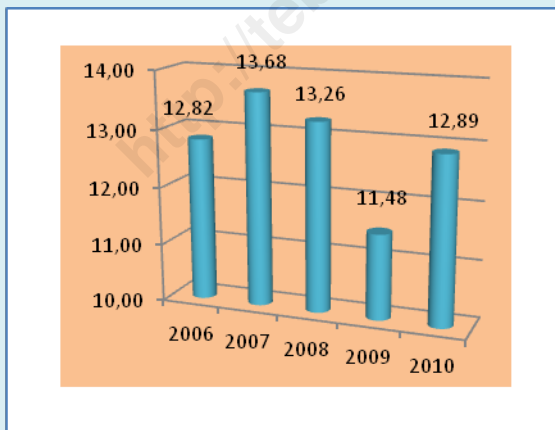
Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011

PDRB Kota Tebing Tinggi atas Dasar Harga Berlaku 2006 - 2010



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011

Laju Pertumbuhan PDRB Kota Tebing Tinggi atas Dasar Harga Berlaku 2006 - 2010



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011

Kinerja ekonomi Kota Tebing Tinggi tahun 2008-2010 yang diukur dengan besaran PDRB atas dasar harga berlaku mengalami peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2008 sebesar Rp. 1.823,67 miliar rupiah menjadi Rp. 2.294,97 miliar rupiah pada tahun 2010.

PDRB per kapita merupakan gambaran rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk sebagai hasil dari proses produksi. Secara tidak langsung PDRB per kapita menggambarkan tingkat kemakmuran di wilayah Kota Tebing Tinggi. Dikatakan tingkat kemakmuran wilayah karena belum memperhitungkan komponen-komponen lain, seperti: penyusutan, pajak tidak langsung neto, dan pendapatan neto yang mengalir dari dan ke daerah lain.

Secara riil, dengan mengeluarkan faktor inflasi, PDRB per kapita yang dilihat atas dasar harga konstan Kota Tebing Tinggi pada tahun 2010 sebesar Rp. 8,03 juta (Rp. 0,68 juta per orang per bulan).

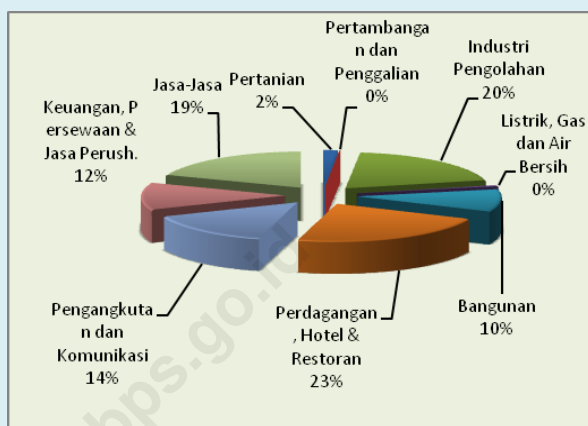


PDRB per kapita tersebut naik sebesar 4,29 persen bila dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar Rp. 7,70 juta (Rp. 0,64 juta per orang per bulan).

Pertumbuhan ekonomi Kota Tebing Tinggi pada tahun 2010 yang dilihat dari besaran PDRB atas dasar harga konstan sebesar 6,07 persen. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2010 ini mengalami percepatan jika dibandingkan dengan tahun 2009 yang nilainya sebesar 5,95 persen.

Struktur ekonomi suatu wilayah sangat ditentukan oleh besarnya peranan sektor-sektor ekonomi dalam memproduksi barang. Perekonomian Kota Tebing Tinggi seperti pada umumnya daerah perkotaan yang lain mengandalkan sektor perdagangan dan jasa. Tahun 2010, kontribusi lapangan usaha perdagangan, hotel, dan restoran mencapai 22,55 persen dan kontribusi industri pengolahan mencapai 19,67 persen.

Distribusi Persentase PDRB ADHB Menurut Sektor Kota Tebing Tinggi, 2010



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011

Perkembangan PDRB Kota Tebing Tinggi

Uraian	2008	2009	2010
[1]	[2]	[3]	[4]
PDRB ADHB (Miliar Rp)	1.823,67	2.032,87	2.294,97
PDRB ADHK (Miliar Rp)	1.037,46	1.099,24	1.165,93
PDRB per Kapita ADHB (Juta Rupiah)	12,93	14,24	15,80
PDRB per Kapita ADHK (Juta Rupiah)	7,35	7,70	8,03
Pertumbuhan Ekonomi (%)	6,04	5,95	6,07

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011

*****Tahukah Anda**

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2010 sebesar 6,07 persen yang bersumber dari sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 25,64 persen.



Berdasarkan perbandingan PDRB per kapita Tahun 2010, Kota Tebing Tinggi berada pada urutan ketujuh dari delapan kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara. PDRB per kapita yang tertinggi adalah Kota Medan sedangkan PDRB per kapita yang terendah adalah Kota Padang Sidempuan.

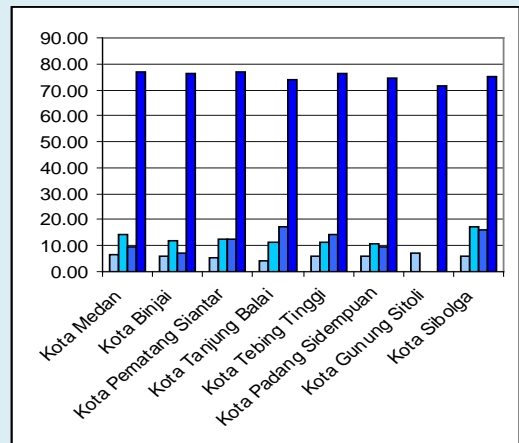
Perbandingan antara delapan kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan variasi yang cukup besar. Berdasarkan data beberapa indikator terpilih seperti laju pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, persentase penduduk miskin, dan Indeks Pembangunan Manusia menunjukkan bahwa Kota Tebing Tinggi memiliki capaian yang lebih baik dibandingkan kota lain di Provinsi Sumatera Utara.

Perbandingan PDRB per kapita Provinsi Sumatera Utara

Kota	2008	2009	2010
PDRB per kapita (Juta Rp)			
Kota Medan	31,48	34,81	39,72
Kota Binjai	15,83	17,67	20,09
Kota Tanjung Balai	16,44	18,10	20,44
Kota Pematang Siantar	14,85	16,01	17,74
Kota Gunung Sitoli	-	14,20	15,92
Kota Tebing Tinggi	12,83	14,14	15,80
Kota Sibolga	14,61	16,10	18,27
Kota P. Sidempuan	9,77	10,26	10,93

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011

Perbandingan Indikator Terpilih Provinsi Sumatera Utara, 2010



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011

LAMPIRAN

<http://tebingtinggikota.go.id>

Tabel 1. Luas Wilayah Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan 2010

Kecamatan	Luas Wilayah	Persentase terhadap Luas Wilayah
[1]	[2]	[3]
Padang Hulu	8 511	22,14
Tebing Tinggi Kota	3 473	9,04
Rambutan	5 935	15,44
Bajenis	9 078	23,62
Padang Hilir	11 441	29,76
Jumlah	38 438	100,00

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011

Tabel 2. Tinggi Wilayah Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan 2010 dan Jarak Ibukota Kota Tebing Tinggi ke Ibukota Kecamatan

Kecamatan	Tinggi Wilayah Diatas Permukaan Laut (m)	Jarak Ibukota Kota Tebing Tinggi ke Ibukota Kecamatan (km)
[1]	[2]	[3]
Padang Hulu	33	6
Tebing Tinggi Kota	34	1,5
Rambutan	30	4,5
Bajenis	18	5
Padang Hillir	33	3,5

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2011

Tabel 3. Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja, Mencari Pekerjaan, dan Bukan Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin

Jenis Kegiatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Angkatan Kerja	46 464	27 210	73 824
- Bekerja	42 524	23 227	65 751
- Mencari Pekerjaan	2 024	2 328	4 325
2. Bukan Angkatan Kerja	25 428	46 176	71 424
Jumlah	71 892	73 356	145 248

Catatan: Data SAKERNAS Agustus 2010

Sumber: BPS Kota Tebing Tinggi 2011

Tabel 4. Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi Tahun 2010

Kecamatan	Jumlah Penduduk (orang)			Ratio Jenis Kelamin
	Laki Laki	Perempuan	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Padang Hulu	13 196	13 518	26 714	98
Tebing Tinggi Kota	11 726	12 314	24 040	95
Rambutan	15 445	15 926	31 371	97
Bajenis	16 459	16 613	33 072	99
Padang Hilir	15 066	14 985	30 051	101
Jumlah	71 892	73 356	145 248	98

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka 2011

Tabel 5. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi Tahun 2010

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]
SD	50	8	58
SLTP	45	4	49
SLTA	442	415	857
Diploma	238	829	1 067
S1	637	1 015	1 652
S2	43	15	58
Jumlah	1 455	2 286	3 741

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka 2011

Tabel 6. Jumlah Anggota DPRD Kota Tebing Tinggi Menurut Jenis Kelamin Periode 2009 – 2014 (Jiwa)

Partai Politik		Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
[1]		[2]	[3]	[4]
1	Golongan Karya	5	-	5
2	Demokrat	3	1	4
3	PDIP	2	1	3
4	PPIB	3	-	3
5	PKS	2	-	2
6	PKPB	2	-	2
7	PDP	1	-	1
8	PKPI	-	1	1
9	PRN	1	-	1
10	Patriot	1	-	1
11	PBN	1	-	1
12	PAN	1	-	1
JUMLAH		22	3	25

Sumber : Kantor KPU Kota Tebing Tinggi

Tabel 7. Jumlah Anggota DPRD Kota Tebing Tinggi Menurut Tingkat Pendidikan Periode 2009 – 2014 (Jiwa)

Partai Politik		Tingkat Pendidikan				Jumlah
		SLTA	Akademi	S-1	S-2	
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Golongan Karya	4	-	1	-	5
2	Demokrat	2	-	2	-	4
3	PDIP	2	-	1	-	3
4	PPIB	3	-	-	-	3
5	PKS	2	-	-	-	2
6	PKPB	2	-	-	-	2
7	PDP	-	-	1	-	1
8	PKPI	1	-	-	-	1
9	PRN	1	-	-	-	1
10	Patriot	-	-	-	-	1
11	PBN	1	-	-	-	1
12	PAN	1	-	-	-	1
JUMLAH		19	-	6	-	25

Sumber : Kantor KPU Kota Tebing Tinggi

Tabel 8. Indeks Pembangunan Manusia Kota Tebing Tinggi Menurut Komponen IPM Tahun 2007 – 2010

Komponen IPM	2007	2008	2009	2010
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Angka Harapan Hidup (Tahun)	70,98	71,07	71,20	71,33
Angka Melek Huruf (%)	98,53	98,53	98,61	98,70
Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	9,80	9,80	9,81	9,85
Pengeluaran per kapita (Rp.000)	626,96	631,85	635,94	639,39
IPM	75,27	75,69	76,10	76,49

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2007-2010

Tabel 9. Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin, dan Persentase Penduduk Miskin Kota Tebing Tinggi Tahun 2008 – 2010

Kemiskinan	2008	2009	2010
[1]	[2]	[3]	[4]
Garis Kemiskinan (Rp/kap/bln)	237,294	254,387	282,366
Jumlah Penduduk Miskin (000 org)	23,07	20,53	18,90
Persentase Penduduk Miskin (%)	16,50	14,58	13,06

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara 2011

Tabel 10. Panjang Jalan Kota Tebing Tinggi Menurut Kondisi Jalan Tahun 2007 – 2010 (Km)

Kondisi Jalan	2007	2008	2009	2010
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Baik	115,28	131,52	212,96	215,69
Sedang	81,10	78,62	25,09	21,21
Rusak	22,57	10,49	21,36	18,05
Rusak Berat	-	-	-	5,00
Jumlah	218,95	220,63	259,92	259,95

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2008 – 2011

Tabel 11. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha 2006-2010

Lapangan Usaha	2006	2007	2008	2009	2010*)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[5]
1. Pertanian	3,14	6,52	7,27	8,73	11,07
2. Pertambangan dan Penggalian	15,34	10,99	12,60	13,50	11,74
3. Industri	15,86	17,68	16,44	11,23	13,27
4. Listrik, Gas & Air Bersih	3,95	2,30	5,82	6,29	7,76
5. Bangunan	21,28	16,17	16,48	16,11	18,27
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	11,97	16,33	15,47	9,83	13,01
7. Pengangkutan & Komunikasi	8,47	6,64	7,68	8,63	9,26
8. Lembaga Keuangan, usaha Persewaan, Jasa Perusahaan	20,11	17,02	12,71	11,49	11,99
9. Jasa –Jasa	8,79	11,05	11,82	14,20	13,37
PDRB	12,82	13,68	13,26	11,48	12,89

Keterangan : *)= Angka Sementara

Sumber: BPS Kota Tebing Tinggi

Tabel 12. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha 2006-2010

Lapangan Usaha	2006	2007	2008	2009	2010*)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Pertanian	-2,16	-1,11	0,58	2,36	1,55
2. Pertambangan dan Penggalian	4,46	4,05	4,44	5,12	4,71
3. Industri	3,30	4,34	4,83	4,51	5,78
4. Listrik, Gas & Air Bersih	3,76	0,40	3,46	3,60	5,30
5. Bangunan	7,54	7,16	7,34	7,40	6,11
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	6,06	7,32	8,28	6,14	6,81
7. Pengangkutan & Komunikasi	6,82	5,66	6,52	6,71	7,31
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan & Tanah, Jasa Perusahaan	8,10	11,87	6,92	5,95	4,49
9. Jasa –Jasa	3,72	3,84	3,64	5,89	5,46
PDRB	5,33	5,98	6,04	5,95	6,07

Keterangan : *)= Angka Sementara

Sumber: BPS Kota Tebing Tinggi

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA TEBING TINGGI
JL. Gunung Leuser Telp. (0621) 21733, Tebing Tinggi 20164
Email : bps1274@mailhost.bps.go.id
Homepage : <http://tebingtinggikota.bps.go.id>